

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada (Adiputra et al., 2021). Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa dalam bentuk angka. Pengambilan data dilakukan secara observasi dengan mengamati masalah yang akan diteliti.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan objek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra et al, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu, ketidakakuratan kodefikasi diagnosis pada pengembalian berkas klaim BPJS Rawat Inap di RSUD Dr Soeroto Ngawi.

### 3.2.2 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Ketidakakuratan kodefikasi diagnosis penyakit pada berkas klaim yang dikembalikan oleh BPJS	Ketidak sesuaian kodefikasi diagnosis penyakit berdasarkan kaidah koding menurut ICD 10 Volume 1, Volume 2, dan Volume 3 revisi tahun 2010 dan berdasarkan aturan BPJS	Lembar Observasi	Observasi	Persentase ketidakakuratan kodefikasi

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra et al., 2021).

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah berkas klaim Rawat Inap yang dalam pengajuan klaim pembiayaan dikembalikan oleh pihak BPJS. Jumlah berkas klaim Rawat Inap yang dikembalikan pada bulan Oktober 2022 sebanyak 85 berkas, November 2022 sebanyak 111 berkas, bulan Desember 2022 sebanyak 109 berkas, dan bulan Januari 2023 sebanyak 96

berkas. Total berkas populasi sebanyak 401 berkas klaim BPJS Rawat Inap yang dikembalikan.

### 3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{401}{1 + 401(0,05^2)}$$

$$n = \frac{401}{1 + 1,0025}$$

$$n = \frac{401}{2,0025}$$

$$n = 200$$

#### Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Toleransi kesalahan sebesar 5%

Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel yang didapat sebesar 200 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *systematic random sampling*. Teknik *systematic random sampling* atau sampel acak sistematis dilakukan dengan menggunakan pola sistematis tertentu, dimana hanya unsur pertama saja dari sampel yang dipilih secara acak. Berkas klaim rawat inap yang dikembalikan akan diberikan nomor urut dan pengambilan sampel akan dilakukan dengan mengambil berkas pada setiap kelipatan 2 pada nomor urut berkas.

### 3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengidentifikasi secara langsung berkas- berkas klaim yang dikembalikan dari klaim BPJS Rawat Inap.

b. Buku ICD-10 revisi tahun 2010

Buku ICD-10 Volume 1, Buku ICD-10 volume 2, dan Buku ICD-10 Volume 3 sebagai pedoman dalam pengkodean yang akan digunakan untuk mengecek keakuratan kode diagnosis penyakit.

c. Berita acara kesepakatan bersama panduan penatalaksanaan solusi permasalahan klaim INA-CBG's

Panduan yang digunakan oleh koder pada saat melakukan pengajuan klaim kepada pihak BPJS.

d. Alat tulis

Untuk mencatat hasil observasi yang telah dilakukan.

e. Kalkulator

Untuk menghitung persentase dari faktor penyebab pengembalian.

f. Kamus Kedokteran Dorland

Kamus Kedokteran Dorland digunakan untuk mengetahui istilah medis yang tidak dimengerti dalam terminologi medis.

### **3.4.2 Cara Pengumpulan Data**

#### **A. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Yaitu, dengan mengidentifikasi persentase penyebab pengembalian klaim BPJS berdasarkan faktor kodefikasi, administrasi klaim, dan kelengkapan berkas pengajuan klaim.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya melalui observasi langsung terhadap berkas- berkas klaim Rawat Inap yang klaimnya dikembalikan oleh BPJS. Peneliti melakukan kegiatan observasi langsung pada berkas klaim rawat inap dan DRM pasien Rawat Inap, peneliti meminjam DRM untuk dilakukan analisis dan penghitungan persentase pada ketidakakuratan kodefikasi penyakit dan penyebab pengembalian klaim BPJS.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah BAHV (Berita Acara Hasil Verifikasi) klaim yang berisi daftar klaim yang dikembalikan.

### **3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Teknik pengolahan dan analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kuantitatif untuk menghitung presentase pengembalian dokumen berdasarkan ketidakakuratan dan faktor penyebab lain pengembalian klaim BPJS yang bersumber dari data observasi. Selanjutnya berdasarkan hasil penghitungan disajikan dalam bentuk tabulasi. Untuk menghitung persentase frekuensi dari data yang ada menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

f = jumlah frekuensi pada setiap variabel

n = jumlah sampel

### **3.6 Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

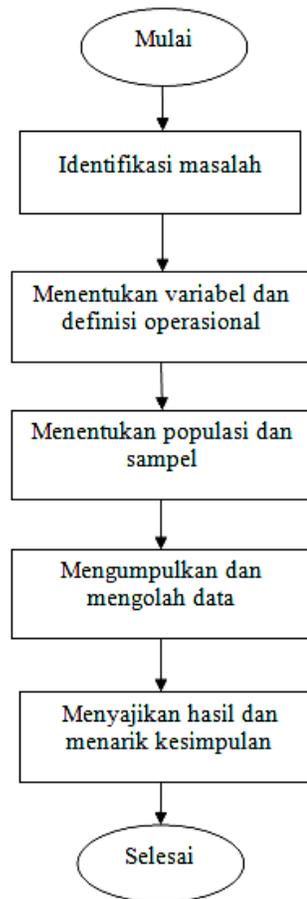
Penelitian dilakukan di bagian unit Rekam Medis RSUD Dr Soeroto Ngawi.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2022					2023					
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Identifikasi masalah											
2.	Pengumpulan referensi											
3.	Pengajuan judul											
4.	Pembuatan proposal											
5.	Perbaikan proposal											
6.	Seminar proposal											
7.	Perbaikan hasil seminar proposal											
8.	Pengumpulan data											
9.	Analisis data											
10.	Penyusunan laporan penelitian											
11.	Seminar hasil penelitian											

### 3.7 Tahap Penelitian



**Gambar 3. 1 Tahap Penelitian**